

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, mengenai Manajemen Penerapan Kurikulum Merdeka melalui Link and Match SMK Negeri 1 Lima Puluh dengan IDUKA.

5.1.1. Kepala Sekolah, bersama Ketua Program Studi dan guru produktif, melakukan serangkaian langkah-langkah kepala sekolah, ketua program studi, dan guru produktif dalam mewujudkan link and match dengan IDUKA. Langkah-langkah ini melibatkan pemetaan perusahaan yang sesuai, penyampaian proposal ke IDUKA, mengadakan audiensi untuk menjalin kerjasama, menandatangani MOU, menyusun kurikulum bersama dengan IDUKA, melaksanakan magang guru, mengundang guru tamu dari IDUKA, dan mengatur partisipasi peserta prakerin dengan durasi waktu yang sesuai dengan regulasi dan kesepakatan dengan IDUKA.

5.1.2. Dalam menganalisis penerapan kurikulum merdeka belajar pada SMK dengan menyesuaikan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan IDUKA dapat tercermin dari dilaksanakannya sosialisasi awal bersama pengawas pembina tentang kurikulum merdeka, merumuskan bersama IDUKA kurikulum yang digunakan, pembagian tugas guru sesuai kurikulum, menyusun rencana pembelajaran, supervisi pembelajaran, dan evaluasi proses serta hasil yang tercapai bersama IDUKA.

5.1.3. Penerapan praktik kerja industri pada SMK Negeri 1 lima puluh pertama harus mempertimbangkan kondisi daya tampung IDUKA, kedua kemampuan orang tua dalam memfasilitasi biaya akomodasi anaknya selama prakerin, ketiga kematangan psikologi peserta didik ketika akan diterjunkan ke IDUKA untuk mengikuti aturan dan prosedur kerja selama prakerin, dan yang terakhir kesiapan seluruh perangkat sekolah dalam mempersiapkan seluruh peserta didiknya dan manajemen keuangan sekolah dan pengawasan selama prakerin di IDUKA. Setelah mempertimbangkan beberapa hal tersebut, SMK Negeri 1 lima puluh menerapkan proses prakerin selama 6 bulan, dengan pelaksanaan prakerin 3 bulan dilakukan pada saat kelas XI dan 3 bulan berikutnya dilaksanakan pada saat kelas XI. Hal ini dapat mengakomodir semua permasalahan yang kemungkinan timbul sesuai pertimbangan di atas, dimana orang tua dapat diringankan dengan proses prakerin dilaksanakan bertahap dan bergelombang, serta IDUKA dapat dengan maksimal membekali kompetensi kerja siswa-siswi. Serta guru dapat melakukan proses evaluasi lebih awal baik dalam persiapan dan proses pelaksanaan prakerin agar selalu ada peningkatan yang signifikan pada capaian pembelajaran siswa-siswi. Sehingga apa yang diharapkan oleh sekolah, IDUKA, dan orang tua siswa dapat tercapai dengan baik.

5.2. Implikasi

1. Dalam mewujudkan link and match dengan IDUKA, dinas pendidikan melalui peran pemerintah daerahnya sebaiknya mendorong IDUKA dengan menerbitkan Peraturan Gubernur yang mengatur IDUKA harus

mengambil peran dalam mewujudkan kemajuan pendidikan vokasi yang bermartabat. Kepala dinas pendidikan menggandeng KADIN Sumatera utara untuk menghadirkan IDUKA dan membahas tentang link and match antara SMK di Sumatera utara dan IDUKA setempat. Sehingga kerja-kerja kepala sekolah mendapat dukungan yang baik dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

2. Penerapan kurikulum merdeka belajar pada SMK idealnya melakukan sinkronisasi kurikulum bersama IDUKA, dengan membentuk kelas khusus binaan IDUKA maka proses rekrut siswa baru, penyiapan kurikulum dan bahan ajar, peningkatan kompetensi guru, penyiapan instruktur sebagai guru tamu, dan sertifikasi peserta didik melalui uji kompetensi ketika lulus. Hal seperti ini menjadi langkah baik bagi kepala sekolah serta seluruh warga SMK dalam menyiapkan peserta didiknya menjadi tamatan yang unggul dan dapat bersaing masuk ke dunia kerja.
3. Sebagai acuan dalam pelaksanaan prakerin adalah PERMENDIKBUD nomor 50 tahun 2020 yang mengatur pelaksanaan Prakerin selama 6 bulan. Hal ini menjadi acuan pelaksanaan Prakerin di SMK yang bertujuan untuk memberikan pengalaman peserta didik secara nyata kondisi dunia kerja yang sebenarnya. Selain dengan payung hukum tentang pelaksanaan prakerin ini ada, tetapi pihak satuan pendidikan masi diperkenankan mempertimbangkan beberapa hal sesuai kondisi lingkungan, kondisi peserta didik, serta kondisi IDUKA yang akan dijadikan tempat pelaksanaan Prakerin.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran bahwa:

5.3.1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan

Disarankan agar ada program yang disediakan dinas pendidikan untuk mendorong pemahaman satuan pendidikan tentang penerepan kurikulum merdeka belajar, sehingga jumlah satuan pendidikan yang mengaplikasikan program merdeka belajar dapat berjalan dengan maksimal.

5.3.2. Bagi Kepala Sekolah

Disarankan untuk mengelola implementasi Kurikulum Merdeka dengan memperhatikan peningkatan kompetensi guru dan peningkatan fasilitas pendukung, melalui pembentukan Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) di SMK Negeri 1 lima puluh. Tugas TPMPS adalah memastikan bahwa standar mutu sekolah tetap terjaga sesuai dengan kesepakatan awal dari seluruh pemangku kepentingan yang terlibat, dengan melibatkan IDUKA dalam proses tersebut.

5.3.3. Bagi Guru

Guru sebaiknya dianjurkan untuk terus meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti program magang guru di IDUKA sesuai dengan kesepakatan yang telah diatur dalam MOU. Selain itu, mereka dapat meningkatkan standar kompetensi dengan mengikuti uji kompetensi yang diselenggarakan oleh LSP P3 dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Langkah ini bertujuan untuk menyeimbangkan perkembangan

kompetensi kerja yang terkini dan sangat relevan dengan kebutuhan IDUKA saat ini.

5.3.4. Bagi Pelaku Usaha atau IDUKA

Disarankan untuk melibatkan lebih banyak SMK di sekitarnya dan memberikan kesempatan yang setara, sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam mengurangi kemiskinan melalui pendidikan vokasi. Kemajuan pendidikan vokasi sangat tergantung pada keterkaitan yang kuat antara pendidikan vokasi dan IDUKA. Namun, temuan lapangan menunjukkan bahwa masih ada keluhan dari pihak SMK karena beberapa IDUKA belum sepenuhnya terbuka untuk menjalin kerjasama dengan SMK. Hal ini perlu diperbaiki agar program pendidikan vokasi dapat berjalan lebih efektif.

5.3.5. Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan mampu mengambil inti sari kebaikan dari proses dan hasil penelitian ini, serta mampu mendorong untuk mengembangkan khasanah keilmuan dalam mempercepat kemajuan pendidikan di Indonesia khususnya pada pendidikan vokasi.